

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh positif beban kerja terhadap kinerja perawat penyakit dalam RSUD Langsa. Berdasarkan Hasil Uji Simultan Kinerja Perawat Penyakit Dalam di ketahui nilai F_{hitung} sebesar 7,039, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,039 > 3,25$), dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas yaitu beban kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja perawat. Hasil Uji t (Parsial) pada variabel beban kerja (X1), nilai signifikan $0,005 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima, variabel bebas beban kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perawat. Pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja perawat penyakit dalam RSUD Langsa. Berdasarkan Hasil Uji Simultan Kinerja Perawat Penyakit Dalam di ketahui nilai F_{hitung} sebesar 7,039, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,039 > 3,25$), dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas yaitu beban kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja perawat. Hasil Uji t (Parsial) pada variabel lingkungan kerja (X2), nilai signifikan $0,034 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima, variabel bebas lingkungan kerja parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perawat.
2. Berdasarkan pendekatan fisiologis untuk penentuan waktu istirahat melalui perhitungan konsumsi energi yang dibutuhkan selama bekerja yang dikonversikan kedalam kebutuhan waktu istirahat menyatakan bahwa dibutuhkan waktu istirahat selama melakukan proses kerja pada seluruh *shift* yang ada pada RPDA dan RPDB. Dalam hal ini untuk *shift* pagi membutuhkan 65,24 menit waktu istirahat, *shift* siang 62,95 menit, dan *shift* malam 64,66 menit selama berjalannya *shift*.

5.2. Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Direktur Rumah Sakit dapat mengkaji ulang tentang tingkatan beban kerja dan lingkungan sehat terhadap perawat yang sedang menjalankan tugas agar dapat memaksimalkan kinerja pada seluruh perawat.
2. Direktur Rumah Sakit dapat mengkaji ulang tentang waktu istirahat untuk seluruh *shift* terhadap perawat yang sedang menjalankan tugas agar dapat memaksimalkan kinerja pada seluruh perawat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian baru dengan berdasarkan hasil penelitian ini sehingga dapat menghubungkan dengan variabel - variabel lainnya seperti stress kerja dan disiplin kerja yang berhubungan dengan variabel yang mempengaruhi kinerja.
4. Penelitian ini hanya ditinjau berdasarkan pengaruh dari variabel – variabelnya, sehingga diharapkan dapat dilakukan analisis lanjutan terhadap variabel – variabelnya.